

DAFTAR PUSTAKA

- Pranita, L. (2023). Penerapan Kebijakan 2 Jam Masuk Kerja DKI (Pagi & Siang) sebagai Dampak terhadap Produktivitas, Lalu Lintas, dan Kualitas Hidup Masyarakat di Kota Metropolitan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1257-1268.
- Primastuti, N. A., & Puspitasari, A. Y. (2022). Studi Literature: Penerapan Green Transportation Untuk Mewujudkan Kota Hijau Dan Berkelanjutan. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 62-77.
- Aisah, N., & Suseno, D. A. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi dalam Kunjungan Wisatawan. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(1), 1108-1127
- Diana, A., Nuryani, N., & Waskito, W. (2021). Peranan Trans Jateng Kendal Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Geography Education*, 2(1), 19-28.
- Kusnadi, K., Manaf, M., & Bau, Q. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Dan Pengelolaan Terminal Angkutan Umum Sawerigading Kota Sengkang Kabupaten Wajo. *Urban and Regional Studies Journal*, 5(2), 134-145.
- Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). *The Policy Implementation Process A Conceptual Framework*. *Administration & Society*, 6(4), 445-488.
- Wright, L., & Fjellstrom, K. (2002). *Sustainable Urban Transport Sourcebook for Policy Makers in Developing Cities*. Germany: GTZ.
- Wish, N. B. (1982). *Improving Policy Making in Public Transportation*. *Public Administration Review*, 42(6), 530-545.
- Bus, T. (2023). <https://temanbus.com/makassar/>.
- Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan, D. (2023). <https://dishub.sulselprov.go.id/>.
- Rangkuti, F. (2004). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. *Transit Cooperative Research Program (2003) Transit Cooperative Research Program (2003)*
- Damayanti Irma. (2022). *Implementasi Kebijakan Transportasi Umum Di Kota Makassar (Studi Penerapan Teman Bus Trans Mamminasata)*. Makassar: Universitas Bosowa.

Federal Transit Administration (FTA). (2003), *Transit Cooperative Research Program Bus Rapid Transit*

Inikata.co.id. (2023). Bus Trans Mamminasata Tak Diminati Warga, DPR Marah dan Sampaikan Ancama. <https://inikata.co.id/2023/05/26/bus-trans-mamminasata-tak-diminati-warga-dpr-marah-dan-sampaikan-ancaman/>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pertanyaan Wawancara (Tahap 1)

PERTANYAAN WAWANCARA
(GAMBARAN UMUM UNIT PELAKSANA
TEKNIS)

TANGGAL : Februari 2024

NARASUMBER :

JABATAN : Kepala Seksi Sarana, Prasarana dan
Keselamatan Jalan

-
1. Bagaimana Layanan BRT Transmamminasata ini pertama kali didirikan? Apa yang mendorong pendirian layanan?
 2. Apa visi dan misi dari layanan UPT Mamminasata?
 3. Apa tujuan dan sasaran dari layanan BRT Transmamminasata?
 4. Bagaimana kegiatan bisnis yang berjalan di UPT Mamminasata?
 5. Bagaimana gambaran rinci struktur organisasi UPT Mamminasata?
 6. Bagaimana uraian tugas pokok dan fungsi dari setiap bagian dalam struktur organisasi UPT Transmamminasata?

Lampiran 2

**PERTANYAAN WAWANCARA
(GAMBARAN UMUM LAYANAN)**

TANGGAL : Desember 2023

NARASUMBER :

JABATAN : Konsumen / Pelanggan

1. Apakah Anda pernah menggunakan layanan Bus Rapid Transit (BRT) Makassar sebelumnya?
2. Seberapa sering Anda menggunakan layanan Bus Rapid Transit (BRT) Makassar dalam sebulan terakhir?
3. Bagaimana penilaian Anda terhadap kebersihan dan kenyamanan armada Bus Rapid Transit (BRT) Makassar?
4. Seberapa puas Anda dengan ketersediaan dan aksesibilitas halte Bus Rapid Transit (BRT) Makassar?
5. Apakah Anda pernah mengalami keterlambatan atau ketidakteraturan jadwal operasional Bus Rapid Transit (BRT) Makassar?
6. Bagaimana pendapat Anda tentang keamanan dan keselamatan perjalanan menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Makassar?
7. Apakah Anda memiliki pengalaman positif atau negatif dengan layanan pelanggan atau dukungan informasi dari Bus Rapid Transit (BRT) Makassar?

8. Seberapa familiar Anda dengan program-program atau inisiatif yang dijalankan oleh Bus Rapid Transit (BRT) Makassar, seperti program pembayaran non-tunai atau program penghargaan pelanggan?
9. Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk meningkatkan layanan Bus Rapid Transit (BRT) Makassar?
10. Bagaimana persepsi Anda terhadap citra dan reputasi Bus Rapid Transit (BRT) Makassar di kalangan masyarakat umum?

Lampiran 3. Pertanyaan Wawancara

PERTANYAAN WAWANCARA**(SWOT)**

TANGGAL : Februari 2024
NARASUMBER :
JABATAN :

Kekuatan (Strengths):

1. Bagaimana Anda menilai efektivitas jaringan transportasi yang luas dalam meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat?
2. Seberapa pentingnya layanan berbasis aplikasi dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan?
3. Bagaimana efisiensi dalam penggunaan sumber daya memengaruhi biaya operasional dan profitabilitas perusahaan?
4. Bagaimana upaya pengurangan kepadatan lalu lintas mempengaruhi pengalaman perjalanan pengguna transportasi umum?

Kelemahan (Weaknesses):

1. Bagaimana keterbatasan infrastruktur mempengaruhi operasional dan kualitas layanan transportasi?
2. Seberapa bergantungnya perusahaan pada subsidi pemerintah, dan bagaimana hal ini mempengaruhi keberlanjutan finansial?
3. Bagaimana keterlambatan dan ketidakteraturan dalam layanan memengaruhi kepuasan pelanggan dan citra perusahaan?

4. Apa langkah yang telah diambil untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan dalam layanan transportasi, dan bagaimana hal tersebut memengaruhi persepsi publik?

Peluang (Opportunities):

1. Bagaimana perusahaan merencanakan untuk mengadopsi teknologi inovatif dalam layanan transportasinya?
2. Sejauh mana kolaborasi dengan pihak ketiga dapat meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional?
3. Bagaimana rencana perusahaan dalam mengembangkan rute dan jaringan baru untuk memperluas cakupan layanan?
4. Bagaimana perusahaan memanfaatkan dukungan pemerintah dan kebijakan pro-transportasi umum untuk meningkatkan operasional dan pertumbuhan bisnis?

Ancaman (Threats):

1. Bagaimana peningkatan penggunaan kendaraan pribadi memengaruhi jumlah penggunaan transportasi umum, dan apa langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi hal tersebut?
2. Bagaimana persaingan dengan layanan alternatif mempengaruhi pangsa pasar dan keberlanjutan bisnis perusahaan?
3. Seberapa signifikan ancaman kepadatan lalu lintas terhadap kelancaran operasional perusahaan, dan apa strategi untuk menghadapinya?
4. Bagaimana keterbatasan anggaran dan subsidi memengaruhi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan dan memperluas layanan?

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN**A. Identitas Responden**

Nama :

Pekerjaan :

Jabatan :

Petunjuk B:

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pengetahuan atau pengalaman berdasarkan keterangan jawaban pilihan seperti di bawah ini:

Pembobotan

- 1 Tidak Penting
- 2 Kurang Penting
- 3 Penting
- 4 Sangat Penting
- 5 Sangat Penting Sekali

Rating

- 1 Tidak Kuat
- 2 Kurang Kuat
- 3 Kuat
- 4 Sangat Kuat

Kaitannya dengan analisis operasi Layanan BRT Trans Mamminasata, berikut disajikan pertanyaan terkait Faktor-Faktor Strategis Internal, yang meliputi Kekuatan (Strenght), Kelemahan dan (Weakness), dan Faktor-Faktor Strategis Eksternal, yang meliputi Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats).

Lampiran 5

KUESIONER

PENILAIAN STRATEGI ALTERNATIF

Strategi Bus Rapid Transit (BRT) Trans Mamminasata untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Bus Rapid Transit (BRT) di Kota Makassar.

Deskripsi

Kuesioner ini dirancang untuk mengukur penilaian dari setiap strategi alternatif terhadap Peluang, Ancaman, Kekuatan, dan Kelemahan yang telah diidentifikasi. Hasil dari kuesioner ini akan menunjukkan prioritas strategi alternatif dalam bentuk matriks kuantitatif perencanaan strategi (QSPM) yang akan direkomendasikan.

Biodata Responden

Nama:

Jabatan:

Penilaian Strategi Alternatif pada QSPM Internal dan Eksternal

Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat tabel yang berisi faktor-faktor internal dan eksternal dari unit pengelola yang telah diidentifikasi. Berilah angka di kotak yang tersedia di bawah ini sebagai tingkat kepentingan atau AS (attractiveness score) suatu strategi alternatif terhadap faktor-faktor tersebut.

Keterangan pilihan jawaban:

Nilai	Keterangan
1	Strategi alternatif tidak memiliki hubungan dengan faktor
2	Strategi alternatif tidak memiliki daya tarik terhadap faktor
3	Strategi alternatif memiliki daya tarik rendah terhadap faktor
4	Strategi alternatif memiliki daya tarik sedang terhadap faktor
5	Strategi alternatif memiliki daya tarik tinggi terhadap faktor

Daftar Strategi Alternatif:

1. Berkolaborasi dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan untuk mengimplementasikan pengembangan infrastruktur antara lain penentuan lajur utama koridor, revitalisasi halte serta pemeliharaan jalan raya yang mendukung perluasan rute dan jaringan.
2. Menetapkan dan melakukan program promosi dan sosialisasi kepada masyarakat secara luas, masif dan intens serta berkala baik secara mandiri maupun melibatkan pihak ketiga.
3. Trans Mamminasata dapat memanfaatkan kekuatan jaringan transportasi luas dan layanan yang ekonomis, mudah, aman dan nyaman untuk dengan mengembangkan rute-rute yang potensial diminati oleh masyarakat.
4. Berkoordinasi dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan agar angkutan lain dapat menjadi feeder (pengumpan) ke titik-titik halte yang ada sehingga terjalin integrasi dan sinergi transportasi perkotaan yang lebih baik.
5. Menyusun paket diskon atau insentif khusus untuk menarik pengguna kendaraan pribadi untuk mencoba Trans Mamminasata, sekaligus memanfaatkan jaringan transportasi yang luas.
6. Pemanfaatan teknologi inovatif seperti aplikasi pintar untuk pemantauan dan evaluasi titik stop halte yang lebih efisien.
7. Meningkatkan keterlibatan pelanggan dengan menyediakan informasi real-time tentang kedatangan dan keberangkatan melalui platform digital.
8. Mengevaluasi model pendanaan alternatif atau mencari diversifikasi sumber pendapatan untuk mengurangi ketergantungan pada subsidi pemerintah.

Berilah penilaian terhadap strategi alternatif pada kotak AS (attractiveness score) terhadap faktor eksternal yang tersedia di bawah ini.

Faktor Eksternal		Bobot	Alternatif Strategi 1		Alternatif Strategi 2		Alternatif Strategi 3		Alternatif Strategi 4	
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Peluang										
O1	Dukungan Pemerintah dan Kebijakan Pro-Transportasi Umum									
O2	Peningkatan Kolaborasi dengan Pihak Ketiga									
O3	Pengembangan Rute dan Jaringan Baru									
O4	Adopsi Teknologi Inovatif									
Ancaman										
T1	Peningkatan Penggunaan Kendaraan Pribadi									
T2	Persaingan dengan Layanan Alternatif									
T3	Konflik jalur dengan Angkutan lain									
T4	Keterbatasan Anggaran dan Subsidi									
Faktor Eksternal		Bobot	Alternatif Strategi 5		Alternatif Strategi 6		Alternatif Strategi 7		Alternatif Strategi 8	
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Peluang										
O1	Dukungan Pemerintah dan Kebijakan Pro-Transportasi Umum									
O2	Peningkatan Kolaborasi dengan Pihak Ketiga									
O3	Pengembangan Rute dan Jaringan Baru									
O4	Adopsi Teknologi Inovatif									
Ancaman										
T1	Peningkatan Penggunaan Kendaraan Pribadi									
T2	Persaingan dengan Layanan Alternatif									
T3	Konflik jalur dengan Angkutan lain									
T4	Keterbatasan Anggaran dan Subsidi									

URAIAN	JUMLAH	BOBOT		JUMLAH	RATING	SKOR
Kekuatan (Strengths):						
Jaringan Transportasi Luas (S1)	41	0,2808219		35	3,500	0,98288
Layanan Layanan Berbasis Aplikasi (S2)	35	0,239726		35	3,500	0,83904
Komitmen dan kompetensi SDM (S3)	35	0,239726		35	3,500	0,83904
Layanan ekonomis, mudah, aman dan nyaman (S4)	35	0,239726		34	3,400	0,81507
	146	0,760274		139		3,47603
Kelemahan (Weaknesses):						
Keterbatasan Infrastruktur (jalur, halte serta kondisi jalan) (W1)	32	0,2461538		22	2,200	0,54154
Ketergantungan pada Subsidi (W2)	30	0,2307692		20	2,000	0,46154
Potensi keterlambatan akibat kemacetan lalu lintas (W3)	33	0,2538462		23	2,300	0,58385
Fungsi Sosialisasi belum optimal (W4)	35	0,2692308		24	2,400	0,64615
	130	0,7307692		89		-2,23308
TOTAL IFAS						1,24295

URAIAN	JUMLAH	BOBOT	JUMLAH	RATING	SKOR
Peluang (Opportunities):					
Dukungan Pemerintah dan Kebijakan Pro-Transportasi Umum (O1)	37	0,2341772	31	3,100	0,72595
Peningkatan Kolaborasi dengan Pihak Ketiga (O2)	41	0,2594937	31	3,100	0,80443
Pengembangan Rute dan Jaringan Baru (O3)	41	0,2594937	31	3,100	0,80443
Adopsi Teknologi Inovatif (O4)	39	0,2468354	30	3,000	0,74051
	158	0,7531646	93		3,07532
Ancaman (Threats):					
Peningkatan Penggunaan Kendaraan Pribadi (T1)	35	0,28	14	1,400	0,39200
Persaingan dengan Layanan Alternatif (T2)	31	0,248	19	1,900	0,47120
Konflik jalur dengan Angkutan lain (T3)	28	0,224	22	2,200	0,49280
Keterbatasan Anggaran dan Subsidi (T4)	31	0,248	22	2,200	0,54560
	125	0,752	55		-1,90160
TOTAL EFAS					1,17372
			IFAS	X	1,24295
			EFAS	Y	1,17372

Pembobotan 1 Tidak Penting 2 Kurang Penting 3 Penting 4 Sangat Penting 5 Sangat Penting Sekali	Rating 1 Sangat Rendah 2 Rendah 3 Tinggi 4 sangat Tinggi
--	---

Ancaman (Threats):																	
Peningkatan Penggunaan Kendaraan Pribadi	0.28	4	1.12	3.6	1.01	4.4	1.23	4	1.12	3.6	1.01	4	1.12	4	1.12	4.4	1.23
Persaingan dengan Layanan Alternatif	0.25	4	1	4	1	4	1	4	1	4.4	1.1	4.2	1.05	5	1.25	4	1
Konflik jalur dengan Angkutan lain	0.22	5	1.1	4	0.88	4.8	1.06	3.2	0.70	3.4	0.75	4.6	1.01	3.4	0.75	3.8	0.84
Keterbatasan Anggaran dan Subsidi	0.25	5	1.25	3.2	0.8	4.8	1.2	4	1	3.2	0.8	4.8	1.2	4.2	1.05	3	0.75
	1.00																
			16.52	15.63		18.83		15.57		16.27		16.43		16.94		13.89	

Lampiran 8

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Kepala Seksi Sarana, Prasarana dan Keselamatan Jalan UPT Mamminasata Dishub Prov. Sulawesi Selatan



Wawancara dengan Staf Manajer Operasional PT. Sinar Jaya Megahlanggeng



Wawancara dengan Pramudi BRT Trans mamminasata



Wawancara dengan Pramudi BRT Trans Mamminasata dan Pengguna/Konsumen